

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima dan dinyatakan terdapat hubungan positif antara efisiensi kerja dan produktivitas kerja pada anggota Polda Daerah Istimewa Yogyakarta. Hubungan positif sebagaimana dinyatakan, memiliki hubungan yang terkategori sebagai relasi kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,728. Berdasarkan temuan ini, dapat dipahami bahwa peningkatan efisiensi kerja secara langsung akan ikut meningkatkan produktivitas kerja. Hasil ini juga sesuai sebagaimana respons yang diperoleh bahwa dari efisiensi maupun produktivitas memberikan sumbangan yang setuju pada berbagai indikator yang diteliti, dan masing-masing hanya terdapat 1 item yang tidak disetujui. Selanjutnya, hasil ini menegaskan pola hubungan yang linier bertolak pada bentuk produktivitas yang menekankan hasil, demikian dengan efisiensi yang secara teoritis dan hipotetik mengindikasikan pada output hingga hasil yang memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapat, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki cakupan atau jangkauan yang tidak luas, sehingga membutuhkan sumbangsih lainnya. Terlepas dari hal ini, hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Kepolisian Daerah D.I. Yogyakarta,

Merujuk pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lembaga ini perlu memperhatikan dan menganalisa upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja anggotanya agar mampu melaksanakan tugas dengan efisien dan memiliki kemampuan produktivitas kerja yang tinggi guna pelaksanaan tugas yang lebih optimal dengan hasil kerja yang maksimal sesuai dengan tujuan dan target pimpinan maupun organisasi untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada aspek antara kedua variabel yang saling berkaitan. Sehingga definisi antara masing-masing variabel menjadi tumpang tindih tidak diketahui variabel manakah yang memiliki sifat prediktif bagi variabel lainnya. Selain itu, penelitian ini tidak mengeksplorasi tingkat dari masing-masing variabel. Sehingga bagi penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan unit analisis lain, termasuk teori-teori yang digunakan dan intervensi variabel lainnya.